

ABSTRACT

Semangat Putra Pratita is a company engaged in the field of Kitchen Equipment and Supplies. Companies often experience shortages of cardboard raw materials. The raw materials purchased as inventory sometimes do not match what is needed in the near future. Companies often lose money due to the incurred costs of inventory that do not actually have to be issued by the company. The inventory costs swell due to the lack of good control. This study aims to determine the optimal number of purchases, optimal purchase frequency, when to re-order, the amount of safety stock that must be provided and the level of total inventory cost efficiency based on EOQ method.

The data used in this research is secondary data. The analysis method used in this research is EOQ method, optimal purchasing frequency, safety stock, repurchase and total inventory cost. From the calculation results, it is known that EOQ for 2014 amounted to 26 units, by 2015 by 49 units, and in 2016 amounted to 56. Optimal purchase frequency is known 59 times for 2014, 56 time for 2015 and 46 time for 2016, ROP for 2014 of 286 units, 2015 by 325 units, and 2016 by 159 units. While the Safety Stock for the year 2014 of 217 units, 2015 by 204 units, and in 2016 by 45 units. Based on the EOQ method, the company saves inventory costs of Rp 16.713.595,38 in 2014, Rp 17.777.403,91 in 2015, and Rp19.357.364,33 in 2016.

Key Words: Inventory, Economic Order Quantity, Total Cost of Inventory.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Semangat Putra Pratita merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha Kitchen Equipment and Supplies. Perusahaan kerap kali mengalami kekurangan bahan baku kardus. Bahan-bahan baku yang dibeli sebagai persediaan terkadang tidak sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan dalam waktu dekat. Perusahaan kerap merugi akibat timbulnya biaya-biaya persediaan yang sebenarnya tidak harus dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya-biaya persediaan itu membengkak akibat dari kurang baik dalam pengendaliannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah pembelian yang optimal, frekuensi pembelian optimal, kapan harus melakukan pemesanan ulang, jumlah persediaan pengaman yang harus disediakan dan tingkat efisiensi total biaya persediaan berdasarkan metode EOQ.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode EOQ, frekuensi pembelian optimal, persediaan pengaman, pembelian kembali dan total biaya persediaan. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa EOQ untuk tahun 2014 sebesar 26 unit, tahun 2015 sebesar 49 unit, dan tahun 2016 sebesar 56. Frekuensi pembelian optimal diketahui 59 kali untuk tahun 2014, 56 kali untuk tahun 2015 dan 46 kali untuk tahun 2016, ROP untuk tahun 2014 sebesar 286 unit, tahun 2015 sebesar 325 unit, dan tahun 2016 sebesar 159 unit. Sedangkan Safety Stock untuk tahun 2014 sebesar 217 unit, tahun 2015 sebesar 204 unit, dan tahun 2016 sebesar 45 unit. Berdasarkan metode EOQ, perusahaan menghemat biaya persediaan sebesar Rp 16.713.595,38 pada tahun 2014, Rp 17.777.403,91 pada tahun 2015, dan Rp 19.357.364,33 pada tahun 2016.

Kata Kunci: Persediaan, Economic Order Quantity, Total Biaya Persediaan.

MERCU BUANA